

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kualitas mahasiswa dalam sebuah institusi pendidikan akan mempengaruhi kualitas dari pendidikan. Hal tersebut juga berlaku sama pada pendidikan kedokteran yang dijalani oleh para mahasiswa yang dididik untuk menjadi dokter di negeri ini. Adapun kualitas mahasiswa dapat dinilai dari keberhasilan proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan kampus dan dipengaruhi oleh pola belajar mahasiswa. Pola belajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar dari siswa pada situasi tertentu (Roig, 2008) dan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai yang didapatkan (Almigbal, 2015). Adanya pengaruh dari pola belajar tersebut membuat pengajar perlu memperhatikan adanya perbedaan dari pola belajar mahasiswanya. Alasan lain yang membuat pengetahuan mengenai pola belajar menjadi penting adalah penggunaan dari pola belajar itu sendiri sebagai bahan untuk pengajar dalam mendampingi para mahasiswa sehingga mereka dapat meraih tujuan pembelajaran mereka (Hodges dalam Roig, 2008).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola belajar antara lain jenis kelamin, usia, prestasi akademik, *brain processing*, budaya, dan *creative thinking* (Honigsfeld, 2001). Budaya merupakan faktor yang paling mempengaruhi pola belajar (Sauceda-Castillo, 2001). Mahasiswa yang berasal dari berbagai suku bangsa akan memiliki budaya yang beraneka ragam juga. Sehingga, keanekaragaman suku bangsa akan menimbulkan kecenderungan munculnya variasi pada pola belajar yang perlu untuk diperhatikan. Sehingga, pada institusi

pendidikan dengan keadaan multikultural, tujuan utama yang ingin dicapai adalah melakukan sebuah perubahan agar mahasiswa yang berada dari suku bangsa, ras, dan kelompok sosial yang berbeda dapat merasakan kesetaraan dalam pendidikan (Banks dalam Roig, 2008).

Pengetahuan terhadap pola belajar mahasiswa yang dimiliki oleh pendidik dan pemegang kebijakan di institusi akan dapat menghasilkan sebuah perubahan sosial dan reformasi pendidikan. Sehingga, metode-metode pengajaran terbaik dapat diadaptasikan sesuai dengan pola belajar mahasiswa (Roig, 2008).

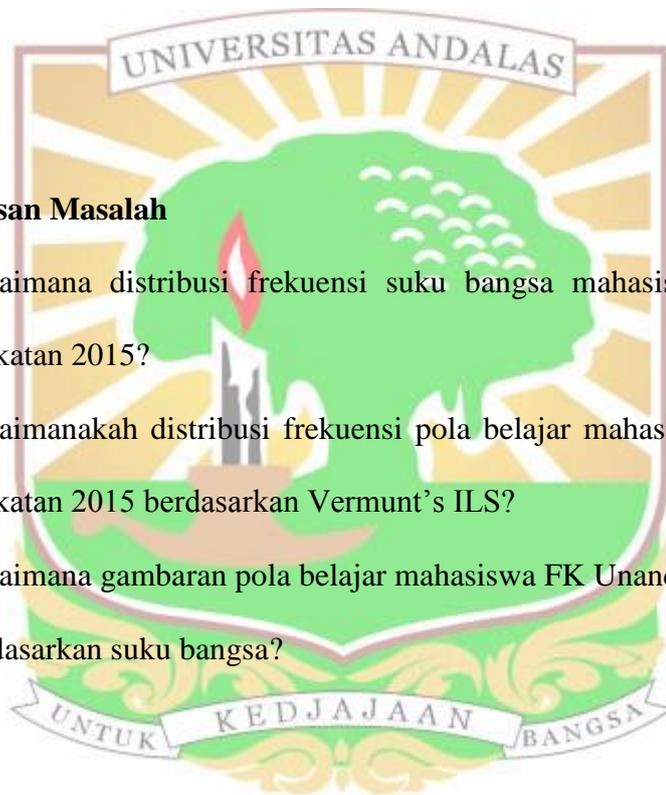
Pengetahuan akan pola belajar mahasiswa dapat dicapai dengan melakukan penilaian terhadap pola belajar. Ada banyak cara untuk menilai pola belajar mahasiswa, salah satunya adalah menggunakan *Inventory Learning styles (ILS)* yang dibuat oleh Jan D. Vermunt. Vermunt's ILS merupakan sebuah kuisisioner yang terdiri atas 120 pertanyaan dan empat domain. Keempat domain tersebut menunjukkan karakter belajar mahasiswa, mulai dari karakter saat mengolah bahan belajar hingga ke karakter saat belajar, apakah cenderung belajar mandiri atau membutuhkan dorongan dari pengajar dan lingkungannya (Vermunt, 1994). Vermunt's ILS tidak hanya mampu menyampaikan kecenderungan belajar mahasiswa tapi juga dapat mendeskripsikan karakter belajar mahasiswa. Contohnya, mahasiswa D memiliki kecenderungan pola belajar yang tidak terarah (*undirected*) namun ia memiliki pengaturan diri yang bagus dan ketertarikan personal untuk belajar. Sementara mahasiswa A yang juga punya kecenderungan memiliki pola belajar yang tidak terarah (*undirected*), disatu sisi dia bisa lebih teratur karena lingkungan eksternal, di saat yang lain dia bisa mengatur dirinya sendiri, namun dia juga bisa sering kurang pengaturan (*lack of regulation*) Dua

mahasiswa dengan kecenderungan pola belajar yang sama ternyata punya karakter belajar yang berbeda (Isrona, 2015).

Adanya kepentingan untuk mengetahui pola belajar mahasiswa serta pengaruh yang mungkin timbul dari latar belakang suku budaya terhadap pola belajar membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Gambaran pola belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan suku bangsa”

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana distribusi frekuensi suku bangsa mahasiswa FK Unand angkatan 2015?
- 1.2.2 Bagaimanakah distribusi frekuensi pola belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan Vermunt's ILS?
- 1.2.3 Bagaimana gambaran pola belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan suku bangsa?



## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran gaya belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan suku bangsa.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengetahui distribusi frekuensi suku bangsa mahasiswa FK Unand angkatan 2015.

1.3.2.2 Mengetahui distribusi frekuensi pola belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan Vermunt's ILS

1.3.2.3 Mengetahui distribusi frekuensi pola belajar mahasiswa FK Unand angkatan 2015 berdasarkan suku bangsa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai pola belajar mahasiswa menurut suku bangsa.

#### **1.4.2 Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembuktian ilmiah sebuah teori terkait pendidikan kedokteran dan pemanfaatan media penilaian pola belajar serta menambah referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang terkait.

##### **1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Kedokteran**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan mengenai adanya diversitas pola belajar mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Sehingga pembuatan kurikulum kedepannya akan lebih mempertimbangkan ciri khas masing-masing mahasiswa dalam belajar.



### 1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai hal-hal yang mempengaruhi pola belajar dan cara mengetahui pola belajar seseorang.

